

Global

Pasar saham Amerika Serikat (AS) melewati pekan lalu dengan *bullish*, dengan ketiga indeks utama mencapai rekor tertinggi Jumat lalu. Indeks Dow Jones Industrial Average naik sekitar 1%, atau 472,51 poin, menjadi 47.207,12. S&P 500 naik 0,79% menjadi 6.791,69, sementara Nasdaq Composite naik 1,15% menjadi 23.204,87. Presiden AS Donald Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping dijadwalkan bertemu di Korea Selatan pada hari Kamis dalam upaya meredakan ketegangan perdagangan, sebuah pertemuan yang dapat memberikan kejelasan dan kepastian yang signifikan bagi investor. Laporan keuangan mendatang dari perusahaan-perusahaan Big Tech juga akan segera dirilis. Beberapa saham "Magnificent 7", termasuk Alphabet, Amazon, Apple, Meta Platforms, dan Microsoft, akan merilis hasil kuartal ketiga mereka minggu ini. Investor memperkirakan The Fed akan memangkas suku bunga pada pertemuannya tanggal 29 Oktober, terutama setelah Biro Statistik Tenaga Kerja merilis data inflasi yang lebih rendah dari perkiraan minggu lalu.

Domestik

Bank Indonesia (BI) memastikan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) akan tetap dipertahankan sebagai salah satu instrumen kebijakan moneter meskipun dalam jumlah peredaran yang lebih kecil. Pada awal tahun 2025, posisi SRBI sebesar Rp916,97 triliun dan kini menjadi Rp707,05 triliun pada 21 Oktober 2025. Suku bunga SRBI untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan juga menurun masing-masing sebesar 251 bps, 254 bps, dan 257 bps sejak awal 2025 menjadi 4,65%; 4,67%; dan 4,70% pada 17 Oktober 2025. Menurut Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter BI, SRBI juga akan berperan sebagai instrumen pendalaman pasar keuangan dan pendorong transmisi dari BI Rate ke suku bunga kredit perbankan. Kini BI juga menerbitkan BI Floating Rate Note (FRN) untuk memperkaya instrumen dan memperdalam pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR Jumat lalu stabil diperdagangkan pada kisaran 16.630 - 16.640. Menjelang penutupan, intervensi Bank Indonesia dan tekanan penjualan dollar AS membuat rupiah ditutup menguat pada level Rp16.615/US\$. Diperkirakan USD/IDR hari ini akan diperdagangkan dalam 16.570 - 16.640. Imbal hasil obligasi pemerintah mengalami peningkatan, khususnya pada tenor 5 dan 10-tahun dengan kenaikan masing-masing sebesar 9bps dan 7bps. Para pelaku pasar melakukan aksi jual pada obligasi tenor pendek dan menanti keputusan kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Industrial Profits (YTD) YoY SEP	3.2%	0.9%	0.8%
AU	RBA Bullock Speech			
DE	Ifo Business Climate OCT		87.7	87.7
GB	CBI Distributive Trades OCT		-29	-28
US	Dallas Fed Manufacturing Index OCT		-8.7	-2
GB	BoE Oakes Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.65%	0.21%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	23-Oct	24-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	5.99	5.99	0.02
INA 10 YR (USD)	4.83	4.83	0.08
UST 10 YR	4.00	4.00	(0.00)

INDEXES	23-Oct	24-Oct	%
IHSG	8274.35	8271.72	(0.03)
LQ45	828.10	828.10	(0.00)
S&P 500	6738.44	6791.69	0.79
DOW JONES	46734.61	47207.1	1.01
NASDAQ	22941.80	23204.8	1.15
FTSE 100	9578.57	9645.62	0.70
HANG SENG	25967.98	26160.1	0.74
SHANGHAI	3922.41	3950.31	0.71
NIKKEI 225	48641.61	49299.6	1.35

FOREX	24-Oct	27-Oct	%
USD/IDR	16645	16605	-0.24
EUR/IDR	19328	19328	0.00
GBP/IDR	22181	22138	-0.20
AUD/IDR	10839	10855	0.14
NZD/IDR	9571	9573	0.02
SGD/IDR	12813	12801	-0.09
CNY/IDR	2337	2335	-0.06
JPY/IDR	108.88	108.64	-0.21
EUR/USD	1.1612	1.1640	0.24
GBP/USD	1.3326	1.3332	0.05
AUD/USD	0.6512	0.6537	0.38
NZD/USD	0.5750	0.5765	0.26